

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*qualitative research*). Penelitian lapangan yang dilakukan adalah menganalisis manajemen sistem informasi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru taman kanak-kanak. Di dalamnya, peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses sekelompok individu dengan pengamatan yang menyeluruh. Sebagaimana Deni Darmawan, yang menyatakan bahwa:

Ciri-ciri riset kualitatif, diantaranya adalah melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap focus yang diteliti, peneliti merupakan instrument utama dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, serta penelitian cenderung banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, manajemen, pemerintahan, budaya dan sejenisnya (Darmawan, 2021).

Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas, sehingga peneliti berupaya menggunakan waktu secara efektif dan bermakna, untuk mengumpulkan data secara lengkap, dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Mengenai penelitian dengan pendekatan kualitatif ini, Moleong, menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2019).

Tujuan menggunakan pendekatan penelitian ini, diantaranya untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan kajian permasalahan. Pertimbangan yang mendasari peneliti menggunakannya pendekatan ini, peneliti bermaksud ingin

mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman atas pola yang terkandung di dalam data, melihat secara keseluruhan suatu keadaan, proses, individu dan kelompok tanpa mengurangi variabel sensitif terhadap orang yang diteliti dan mendeskripsikannya secara induktif naturalistik. Kemudian menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang berkaitan dengan aspek-aspek pengelolaan perguruan tinggi dalam konteks ruang, waktu dan situasi sebagaimana adanya berkenaan dengan proses dan aktivitas pencapaian tujuan kelembagaan yang di dalamnya terjadi peristiwa interaktif diantara berbagai komponen pendidikan. Hal ini sejalan dengan Mertha, yang menyatakan bahwa: “Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk meneliti sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, dan aktivitas sosial dan ekonomi” (I Made Laut Mertha Jaya, 2020).

Selain dari pertimbangan di atas, berdasarkan data normatif dan data empiris, dalam proses penelitian ini penulis melaksanakan aktivitas untuk memahami kenyataan dan peristiwa lembaga yang diteliti sebagai keutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari konteksnya. Untuk itu dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dan pemahaman atas keutuhan konteks dan memaknai keterkaitan antara konteks itu. Melakukan pengumpulan data dan memerankan diri sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek penelitian, pemberi makna atas kaitan kenyataan-kenyataan dari peristiwa pendidikan secara utuh dan partisipan yang hadir dan melibatkan diri dalam peristiwa yang diteliti tanpa menimbulkan gangguan bagi berlangsungnya proses pendidikan.

Sebagian besar data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan dokumen tentang kejadian rutinitas sehari-hari, yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian penulis menganalisis berbagai aspek yang rinci dari suatu peristiwa pendidikan pada perguruan tinggi sehingga dapat dilihat hubungan-hubungannya dan ditemukan nilai-nilai yang secara eksplisit dapat diambil kesimpulan secara umum. Meneliti tentang kegiatan kehidupan sehari-hari di sekolah ini, menurut Rukin,

bahwa: “Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*, yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu serta lebih banyak meneliti tentang kehidupan sehari-hari” (Rukin, 2021).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sehingga peneliti memahami proses tersebut dengan menggunakan sudut pandang persepsi emik menurut Moleong adalah ”suatu pendekatan yang berusaha memahami suatu fenomena yang berangkat dari dalam (*internal*)”(Moleong, 2019).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Tujuan dari penelitian menggunakan metode deskriptif ini, diantaranya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Alasan peneliti menggunakan metode ini, yakni untuk lebih mudah mendeskripsikan manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa dalam meningkatkan kinerja guru TK dengan sistematis dan komprehensif.

B. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi:

a. Observasi

Observasi dilakukan sebagai awal dalam upaya peneliti melakukan pendekatan-pendekatan kepada obyek yang diharapkan nantinya akan terungkap data-data secara mendetail dan valid. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa dalam meningkatkan kinerja guru yang ada di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat non partisipatif (*non participatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dan mengambil data yang diperlukan untuk kelengkapan data.

Sebelum melakukan observasi peneliti membuat kisi-kisi observasi untuk dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing yang meliputi (promotor, ko. promotor dan anggota) untuk mendapat petunjuk dan persetujuan melakukan observasi. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala yang bersifat fisik maupun mental. Teknik observasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, selain itu dimaksudkan pula melakukan *recheck* dan triangulasi.

Peneliti melakukan observasi mulai dari kegiatan sebagai pengamat sampai sewaktu-waktu turut larut dalam situasi atau kegiatan yang sedang berlangsung berdasarkan lembar observasi. Penulis melakukan observasi secara berkelanjutan agar memperoleh informasi dari informan mengenai masalah yang diteliti. Penulis melakukan pengamatan partisipasi aktif dan pasif secara bergantian dengan memperhatikan sifat situasi dan peristiwa yang diamati serta keterlibatan penulis dengan informan.

Kisi-kisi observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau seting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

Metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Pilihan tingkat partisipasi dimaksudkan agar penulis dapat melakukan pendekatan terhadap semua informan dalam suasana persahabatan, dan penulis berkeinginan agar kehadiran di lokasi penelitian tidak mengganggu atau mempengaruhi kewajaran proses kegiatan yang biasa dilakukan oleh informan.

Selama observasi, peneliti mencatat hal-hal yang dilakukan, kemudian meindahkannya ke dalam bentuk *field note* (catatan lapangan). Observasi merupakan metode utama dalam penelitian sosial terutama penelitian kualitatif. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya di dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus dalam dunia pendidikan observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena. Dalam hal ini peneliti akan secara langsung berperan aktif mengumpulkan data langsung dengan datang ke lokasi penelitian dan bersinergis langsung dengan informan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh seputar informasi atau data yang diperlukan saat mencari data penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode wawancara atau metode *interview* dipergunakan seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dan langsung bertatap muka dengan informan, hal itu dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti membuat kisi-kisi wawancara yang disusun berdasarkan dimensi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi subjek. Kisi-kisi wawancara ini berisi aspek-aspek yang akan ditanyakan yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Kisi-kisi wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing (promotor, ko-promotor, dan anggota) penelitian untuk mendapat petunjuk dan persetujuan mengenai isi kisi-kisi wawancara. Setelah mendapat persetujuan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap kisi-kisi wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara.

Kisi-kisi wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informan dalam penelitian ini, peneliti upayakan dengan menghubungi praktisi yang dikenal melalui wawancara pendahuluan yang dapat merekomendasikan tempat yang tepat atau secara formal dapat menghubungi pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan. Informan atau subjek yang dapat memberikan informasi dalam penelitian meliputi kepala sekolah, pendidik, tenaga pendidik, siswa dan orang tua siswa.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono., 2023).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa wawancara menjadi pendekatan dalam pengumpulan data yang sangat bermanfaat dalam penelitian, terutama saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti. Dengan berinteraksi langsung dengan responden, dapat memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi mendalam tentang pengetahuan, pengalaman, dan keyakinan responden. Oleh karena itu, wawancara tidak hanya membantu mengungkap fakta-fakta eksploratif tetapi juga memberikan wawasan kontekstual yang sangat penting untuk menciptakan masalah penelitian yang lebih akurat.

Wawancara ini digunakan peneliti agar dapat mendukung penelitian dari tahap eksplorasi hingga pengumpulan data yang mendalam. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang tidak hanya objektif tetapi juga subjektif, yang dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti.

Wawancara berlangsung sesuai dengan persiapan, untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian, peneliti menggunakan kisi-kisi wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka. Untuk melengkapi wawancara sekaligus untuk melakukan *check and recheck* atau triangulasi maka dilakukan observasi dan studi dokumentasi dengan melihat peristiwa-peristiwa serta catatan-catatan atau laporan tentang implementasi di lembaga.

Pertimbangan wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data karena orang mempersepsi objek, peristiwa dan

tindakan kemudian maknanya ditangkap melalui pandangannya; sumber dan (orang) yang representatif dapat mengungkapkan gambaran peristiwa tindakan atau subyek yang telah lama dikenalnya. Teknik wawancara ini peneliti gunakan, karena peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan informan dan membina hubungan dengan baik sehingga memungkinkan didapatkan jawaban secara bebas dan mendalam. Jika pertanyaan dan ada pertanyaan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulangi kembali.

Peneliti selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

Dalam pelaksanaan wawancara selain mencatat juga menggunakan alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek pada saat wawancara berlangsung.

Alat yang digunakan saat wawancara adalah *recorder*. Peneliti merekam wawancara dengan beberapa pihak terkait yang dianggap perlu untuk dikumpulkan datanya, dari data hasil rekaman tersebut maka dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengadakan pencatatan secara cermat berdasarkan catatan dan dokumentasi tertulis yang ada. Dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak dan dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik

dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang ada di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta dengan memilah-milah data yang sesuai dengan penelitiannya.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan yang akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan pengujian dalam penelitian ini. Pada penelitian kualitatif kebanyakan cara diperoleh dari sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara akan tetapi, perlu adanya penguatan dari sumber lain yaitu dokumentasi.

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Data ini dikumpulkan dengan melalui berbagai sumber data yang tertulis, baik yang berhubungan dengan masalah kondisi objektif, juga silsilah dan pendukung data lainnya. Foto, merupakan bukti yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata namun sangat mendukung kondisi objektif penelitian berlangsung.

Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti juga menggunakan *phone cell* sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data dan peneliti tidak lupa mencatat informasi yang non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sekaligus mempermudah penulis mengungkapkan makna dari apa yang hendak disampaikan oleh informan.

Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara atau observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Apabila hal ini terjadi, maka peneliti dapat mengkonfirmasikannya melalui bentuk wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data di akhir bab ini. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi penulis memanfaatkan sebagai bahan triangulasi untuk pengecekan kesesuaian data

yang didasarkan kepada kriteria keotentikan isi dokumen, artinya isi dokumen dapat diterima sebagai suatu kenyataan dan kesesuaian data

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya. Maksud dari metode dokumen ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau keterangan tentang suatu peristiwa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan data penelitian, terdapat instrumen penelitian. Secara umum, diperlukan instrument untuk mempermudah dalam memperoleh pengambilan informasi. Instrument pengumpulan data berfungsi membantu peneliti untuk kesuksesan proses pengumpulan data melalui ketiga Teknik pengumpulan data. instrumen penelitian adalah alat bantu untuk kesuksesan proses pengambilan data entah itu menggunakan metode observasi, wawancara atau lainnya. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa: “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam Instrument penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial” (Arikunto, 2021).

Hal ini mengartikan bahwa Instrumen penelitian pada penelitian ini menjadi alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Dengan kata lain, instrumen ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara sistematis dari objek fisik serta dari perilaku, sikap, dan persepsi individu atau kelompok. Jenis instrumen yang digunakan termasuk observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan

Secara khusus, setiap fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Peneliti lebih banyak berfungsi sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif, karena peneliti adalah kunci instrumen. melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sementara menurut sugiyono, bahwaL “Instrumen

penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Sugiyono., 2023).

Hal tersebut mengartikan bahwa instrumen penelitian dipilih secara cermat oleh peneliti untuk digunakan selama proses pengumpulan data, dengan tujuan agar setiap langkah dalam proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis, terorganisir, dan terorganisir sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Dengan kata lain, menggunakan instrumen yang tepat memungkinkan peneliti mendapatkan data yang valid dan dapat diandalkan tentang sumber daya yang mereka kumpulkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada ketiga Teknik pengumpulan data tersebut, yakni dari observasi, wawancara dan studi dokumen yang bersumber dari narasumber yang sesuai dengan sumber data. Hasil dari Wawancara, observasi, dan studi dokumen menjadi alat yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen ini ditujukan untuk guru, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dan siswa. Karena dianggap sesuai dengan judul penelitian, peneliti memilih guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa dalam instrumen penelitian adalah untuk membantu mempermudah proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya dan akurat serta sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam melakukan riset kualitatif, kedalaman data menjadi penting. Peneliti memerlukan alat bantu untuk mempermudah proses pengambilan data karena mereka ingin mendapatkan lebih banyak data. Langkah penting dalam proses penelitian adalah penyusunan instrumen, yang membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Sejalan dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan sebagaimana sudah dijelaskan pada teknik pengumpulan data di atas. Instrumennya mengumpulkan data-data, penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara dengan narasumber atau informan yang dipilih secara purposif, yaitu guru atau tenaga pendidik bersertifikasi, dan perwakilan pihak dinas dan dokumentasi serta triangulasi.

Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan, bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mempermudah proses pengumpulan data. Dalam melakukan riset kualitatif, kita tahu kedalaman data menjadi yang utama. Upaya untuk bisa menjangkau data lebih dalam, maka seorang peneliti memerlukan alat-alat bantu baik digunakan oleh dirinya atau responden untuk mempermudah proses pengambilan data. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen berupa wawancara. Instrumen wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru. Peneliti memilih kepala sekolah dan guru karena dianggap sesuai dengan judul pada penelitian ini yang fokus membahas tentang Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang menjadi objek pengamatan.

Secara khusus, fenomena-fenomena ini menjadi variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting karena penelitian ini menekankan pengumpulan, analisis, dan penafsiran data secara langsung. Kepekaan, keterampilan, dan pemahaman peneliti tentang konteks penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa data yang mereka peroleh valid dan akurat. Berdasarkan hal ini, maka hasil wawancara ini akan sangat sesuai jika wawancara ini ditujukan kepada para instrumen penelitian di atas.

Pada instrumen wawancara ini sudah ada pertanyaan-pertanyaan yang disediakan atau ditujukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru. Demikian pula pada observasi dan studi dokumentasi, sudah terdapat kisi-kisi instrumen penelitian, dengan tujuan untuk memperlancar pencarian data yang diperlukan dalam memperoleh data-data penelitian ini, sesuai dengan yang diharapkan dalam menjawab semua pertanyaan penelitian, tentang

Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta.

Berikut penulis buat dalam bentuk tabel, mengenai Instrumen Pengumpulan Data Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru, mulai dari observasi, wawancara dan studi dokumen, agar lebih mudah dalam memahaminya.

Tabel: 3.1
Instrumen Pengumpulan Data
Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman
Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	INDIKATOR KERJA	RESPONDEN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA		
				P O	P W	P D
1	Bagaimana Perencanaan Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa TK?	1) Menetapkan target atau tujuan, 2) Merumuskan keadaan saat ini, 3) Mengidentifikasi segala bentuk kemudahan dan hambatan, 4) Mengembang-kan sistem informasi penilaian	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1danB2)		√ √	√ √
2	Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa TK?	1) Kesesuaian dan ketepatan instrumen penilaian, 2) Kemudahan dalam penggunaan	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1danB2)		√ √ √	√ √ √
3	Bagaimana Pengecekan Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa TK?	1) Pengamatan dan pelaksanaan, 2) Pengawasan kinerja guru, 3) Pengawasan dalam penggunaan sumber daya	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1danB2)		√ √	√ √

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	INDIKATOR KERJA	RESPONDEN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA		
				P O	P W	P D
4	Bagaimana Tindak Lanjut Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa TK?	1) Target atau tujuan, 2) Kesesuaian dan ketepatan instrumen penilaian, 3) Kemudahan dalam penggunaan	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	√ √ √	√ √ √	√ √ √
5	Bagaimana Faktor Pendukung Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru ?	1) Sumber daya manusia, 2) Sarana dan prasarana, 3) Pembiayaan	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	√ √	√ √	√ √
6	Bagaimana Faktor Penghambat Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru ?	1) Sumber daya manusia, 2) Sarana dan prasarana, 3) Pembiayaan	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	√ √	√ √	√ √
7	Bagaimana Solusi atas Permasalahan Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru ?	1) Peningkatan pengembangan rencana untuk pencapaian tujuan 2) Pengembangan sistem informasi penilaian	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	√ √	√ √	√ √

a. Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan ini menjadi pedoman atau panduan bagi penulis dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian disusun, langkah lebih baik untuk dibuat kisi-kisi penyusunan instrumennya terlebih dahulu.

Sebelum menyusun instrumen penelitian, sangat dianjurkan untuk terlebih dahulu membuat kisi-kisi penyusunan instrumen. Kisi-kisi ini berfungsi sebagai panduan yang memuat indikator dan variabel yang ingin diukur, sehingga setiap pertanyaan atau item dalam instrumen dapat disusun secara sistematis dan konsisten. Bermanfaat agar instrumen yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian, yang pada gilirannya akan meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yakni:

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru TK

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
1	Perencanaan sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta.	1) Menetapkan target atau tujuan, 2) Merumuskan keadaan saat ini, 3) Mengidentifikasi segala bentuk kemudahan dan hambatan, 4) Mengembang-kan sistem informasi penilaian	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi
2	Pelaksanaan sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta.	1) Kesesuaian dan ketepatan instrumen penilaian, 2) Kemudahan dalam penggunaan	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi
3	Pengecekan sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK	1) Pengamatan dan pelaksanaan, 2) Pengawasan kinerja guru, 3) Pengawasan dalam penggunaan sumber daya	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
	Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta			
4	Tindak lanjut sistem informasi pengawasan sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta	1) Target atau tujuan, 2) Kesesuaian dan ketepatan instrumen penilaian, 3) Kemudahan dalam penggunaan	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi
5	Faktor pendukung manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta	1) Sumber daya manusia, 2) Sarana dan prasarana, 3) Pembiayaan	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi
6	Faktor penghambat manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta	1) Sumber daya manusia 2) Sarana dan prasarana 3) Pembiayaan	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru (B1 dan B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi okumentasi
7	Solusi atas permasalahan sistem informasi	1) Peningkatan pengembang-an	1) Kepsek (A1 dan A2) 2) Guru	1) Wawancara 2) Observasi

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
	penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta.	rencana untuk pencapaian tujuan, Pengembangan sistem informasi penilaian	(B1 dan B2)	3) Studi Dokumentasi

b. Pedoman Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta. Data ini digunakan untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam melengkapi hasil wawancara. Adapun kegiatan yang akan di observasi yaitu terkait waktu pelaksanaan pembinaan disiplin yang dilaksanakan di TK, teknik yang dilakukan dalam penerapan disiplin peserta didik, partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembinaan disiplin, tindak lanjut setelah kegiatan pembinaan disiplin peserta didik diterapkan. Pada tahap observasi, digunakan lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Lembar Observasi Lingkungan TK

NO	Kegiatan Yang di observasi	Hasil Observasi
1	Kegiatan observasi Lingkungan TK	
2	Kegiatan Pemantauan Kelas	
3	Kegiatan yang berhubungan dengan tahapan supervisi program	
4	Mengobservasi tindak lanjut dari supervisi pelajaran	
5	Kegiatan belajar mengajar	

c. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai Manajemen Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Siswa Taman Kanak-Kanak dalam

Meningkatkan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta. Data ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang sistem penilaian perkembangan siswa. Adapun pihak yang diwawancarai adalah kepala Sekolah dan guru.

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Dokumen Untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dibutuhkan dokumen-dokumen sebagai pendukung yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu:

Tabel 3.4.
Lembar Observasi Lingkungan TK

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Sejarah dan profil TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta		
2	Visi dan misi TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta		
3	Tata tertib TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta		
4	Data tentang berbagai kegiatan TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta		
5	Data tenaga pendidik TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta		
6	Data peserta didik TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta		

C. LOKASI DAN SUMBER DATA

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat dan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua

kota ini dipilih karena keduanya termasuk ke dalam kategori kota pendidikan, dimana memiliki jumlah lembaga yang lebih lengkap dibandingkan dengan kota lainnya. Adapun sekolah yang dipilih adalah TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta. Kedua TK tersebut merupakan TK negeri yang berada langsung di bawah dinas pendidikan. Sehingga diharapkan kedua TK ini dapat merepresentasikan kondisi seluruh TK di Kabupaten Bandung dan Kota Yogyakarta dengan baik.

2. Sumber Data

Data merupakan hal sangat esensial untuk mengungkap suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang dirumuskan. Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.

Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan *interview*. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal. Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.

Sumber data penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian, seperti kepala sekolah dan guru. Informan kunci (*key informant*) secara spesifik dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta selaku pihak yang bertanggung jawab terhadap program sekolah.
- b. Informan yang dipilih berdasarkan purposive sampling (guru sebanyak 4 orang)

Selain data-data diatas dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil data dari literatur-literatur yang telah ada, yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, seperti buku ilmiah, resensi, jurnal-jurnal pendidikan, koran, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa dalam meningkatkan kinerja guru.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ini dilakukan dimulai dengan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya data tersebut diolah sesuai kaidah relevansi pengolahan data penelitian kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dipergunakan untuk menguraikan keterangan atau data-data kualitatif, yang berkenaan dengan manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa dalam meningkatkan kinerja guru. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data akan menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Dilihat dari kapan analisis data dilakukan maka peneliti melakukan analisis data selama di lapangan dan setelah di lapangan (Sugiyono., 2023).

Analisis data selama di lapangan dilakukan guna untuk membangun fokus studi yang kuat dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik. Pada akhir dari sebuah analisis selama di lapangan maka peneliti membuat suatu refleksi pemikiran tentang fokus yang diteliti, sedangkan peneliti menganalisis data setelah meninggalkan lapangan dengan maksud untuk membangun dan menata, dan meninjau kembali hasil analisis; apakah peneliti sudah menemukan data yang lengkap dan optimal untuk menggambarkan fokus untuk dijadikan laporan akhir penelitian.

Analisa data merupakan upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data yang selanjutnya data tersebut dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari sampai akhirnya memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Mengenai analisis data, Bogdan & Biklen dalam Moleong menyatakan bahwa :

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2019).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, Menurut Milles dan Huberman, menjelaskan bahwa: "Metode analisis data kualitatif melalui tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi" (Milles dan Huberman, 1992). Analisa data yang dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan simpulan akhir yang valid. Berikut penulis kemukakan komponen-komponen analisis data sebagai berikut:

1 ***Data reduction***

Reduksi data pada penelitian ini merupakan suatu proses analisis data yang digunakan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting bagi penulis. data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian lengkap dan jelas serta mencukupi sesuai data yang diperlukan. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasikannya, sehingga tampak kesimpulan akhir yang dapat dirumuskan, menseleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatan-kegiatan mereduksi data, sehingga data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian lengkap dan jelas serta mencukupi sesuai data yang diperlukan. Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya kembali apabila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*). Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

Data yang direduksi pada penelitian ini, meliputi seluruh data permasalahan penelitian mengenai manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa dalam meningkatkan kinerja guru. Data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih spesifik, sehingga peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan apabila diperlukan.

2 ***Data display (Penyajian Data)***

Data yang diperoleh di lapangan selanjutnya dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti dalam melihat hubungan data satu dengan lainnya. Penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulankesimpulan sementara, namun jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut. Di samping sajian data dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.

3. Kesimpulan/ Verifikasi Data

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Simpulan perlu diverifikasi agar bisa dipertanggungjawabkan. Proses analisis dalam penelitian kualitatif, secara khusus kegiatannya pada dasarnya dilakukan secara induktif, interaktif dari setiap unit datanya, bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman.

Kesimpulan atau verifikasi data ini juga dapat didefinisikan sebagai pengesahan keseluruhan metode data yang digunakan untuk reduksi dan penyajian data. Pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan, direduksi atau diresume untuk memilih data penting, dan kemudian dipresentasikan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang masalah penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini melengkapi semua rumusan dan pertanyaan penelitian, dan juga memverifikasi temuan eksplorasi selama proses penelitian, yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi data dan menarik simpulan dari data yang sangat relevan untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan manajemen

Peneliti bergerak di antara empat “sumbu” kumparan selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik di antara kegiatan

reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi seperti yang digambarkan di atas merupakan hasil akhir suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Kemudian simpulan ini perlu dilakukan verifikasi dengan benar agar dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti bergerak diantara empat sumbu kumparan selama pengumpulan data yang bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penulisan data subjek yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu penulis untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai. Dalam penelitian ini, penulisan yang dipakai adalah presentase data yang didapat yaitu, penulisan data-data hasil penelitian berdasarkan wawancara mendalam dan observasi dengan subjek dan *significant other*.

Proses dimulai dari data-data yang diperoleh dari subjek dan significant other, dibaca berulang kali sehingga penulis mengerti benar permasalahannya, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dari subjek. Selanjutnya dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana di dalamnya mencakup keseluruhan kesimpulan dari hasil penelitian.

Menarik kesimpulan atau verifikasi ini merupakan upaya untuk menemukan atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah diverifikasi, hasil penelitian dapat dipresentasikan dalam bentuk cerita. Analisis data ini dimulai dari awal penelitian hingga akhir.

E. KEABSAHAN DATA

Pemeriksaan atau uji validitas data penelitian adalah metode berikutnya. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif akan diamati seoptimal mungkin melalui ketekunan penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis, dan triangulasi. Mengevaluasi dan mengolah hasil penelitian wawancara,

melakukan observasi, dan studi dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan diakui keabsahannya. Pemeriksaan atau uji keabsahan data penelitian ini merupakan metode yang digunakan berikutnya. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini akan diamati peneliti seoptimal mungkin melalui ketekunan penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis, dan triangulasi. Mengevaluasi dan mengolah hasil penelitian wawancara, melakukan observasi, dan studi dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan diakui keabsahannya.

Sugiyono menyatakan mengenai cara pemeriksaan data bahwa: “Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*)” (Sugiyono, 2021). Demikian pula pada penelitian ini, keabsahan data didasarkan pada melalui kriteria derajat kepercayaan (*credibilitas*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). tersebut dalam menjamin kepercayaan data yang diperoleh

Pada tagap uji kredibilitas (*credibility*), data dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan data yang diperlukan sudah terkumpul semuanya. Uji kredibilitas data atau derajat kepercayaan ini digunakan sebagai pengecekan keabsahan data yang memastikan bahwa informasi atau data yang diperoleh, terkait dengan aktivitas penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta adalah benar adanya.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) data yang digunakan, untuk mencapai nilai kredibilitas, terdapat beberapa teknik yang digunakan, diantaranya teknik peneliti menggunakan triangulasi sumber, pengecekan anggota, kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, pengamatan secara terus menerus, pengecekan kecukupan referensi. Adapun uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah uji kredibilitas melalui triangulasi data, bahan referensi dan member check. Berikut peneliti

paparkan mengenai ketiga uji kredibilitas data, yakni melalui triangulasi data, bahan referensi dan member check, yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni dengan pengecekan data hasil yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta.

Triangulasi pada penelitian ini, dilakukan dengan upaya peneliti dalam meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan proses implementasi manajemen, pengamatan secara terus menerus, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member check*, yaitu mengusahakan agar hasil penelitian dapat dicapai kebenarannya oleh peneliti untuk kenyataan ganda yang sedang diteliti atau kepercayaan penemuan dan kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden yang peneliti peroleh melalui wawancara dan hasil observasi. Hasil dari triangulasi data ini, dapat diperoleh data yang mempunyai kesesuaian dan saling menguatkan untuk menjawab rumusan penelitian, sehingga data dapat teruji, saling menguatkan dan dapat teruji validitasnya.

b. Referensi

Uji kredibilitas data pada penelitian ini, peneliti lakukan dalam tahap kedua, peneliti lakukan dengan cara menggunakan referensi sebagai pendukung penelitian yang dapat membuktikan keabsahan data, yang terkait dengan manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru TK. Peneliti sertakan juga foto-foto atau dokumen outentik pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga hasilnya dapat dipercaya.

c. *Member Check*

Member check dalam penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang sifatnya uji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber

data. *Member check* dari penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian, yang memiliki kesesuaian data dengan yang dimaksudkan informan terkait manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak kanak dalam meningkatkan kinerja guru TK di kedua TK tempat penelitian ini.

Pada uji *member check*, peneliti membuat laporan penelitian terkait dengan data yang peroleh dalam penelitian baik melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan mengecek kepada sumber data, melalui pertemuan dengan sumber data kemudian mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian.

Selanjutnya pada tahap uji *Transferabilitas* (Keteralihan) dalam penelitian ini, nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

Peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian membuat uraian secara rinci, jelas, sistematis dan mengangkat makna esensial temuan penelitian dengan melakukan refleksi dan analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian, agar orang lain memahami hasil penelitian ini sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan atau digunakan di tempat lain. Untuk mencapai transferabilitas data dan hasil penelitian yang tinggi, maka peneliti melakukan *crosscheck* informasi hasil observasi di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris mengenai persamaan konteks pada kedua TK tempat penelitian tersebut.

Kemudiann pada tahap *dependabilitas* (kebergantungan), pada penelitian ini, peneliti melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Di sini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-

kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

Selanjutnya peneliti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan yaitu untuk meyakinkan data yang diperoleh dapat dikonfirmasi dengan jejak yang dapat diikuti dengan mempersiapkan data mentah berupa catatan lapangan, hasil analisis berupa rangkuman dan catatan mengenai proses penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menguji informasi yang mereka peroleh dan meninjau konsep untuk membuat kesimpulan tentang temuan penelitian. konsep kebergantungan (*dependability*) lebih luas dan dapat memperhitungkan *confirmability* segalanya, yaitu segala yang dilakukan oleh kedua TK tempat penelitian tersebut.

Tahap terakhir yakni dengan melalui Uji Kepastian (*confirmability*), yang merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menilai objektivitas dan kualitas hasil temuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan diperlukan persetujuan pandangan dari beberapa pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian melalui cek data dan interpretasi hasil penelitian yang didukung materi yang ada pada pelacakan audit (*audit trail*). Pendekatan ini lebih menekankan pada karakteristik data yang menyangkut kegiatan para pengelolanya dalam mewujudkan konsep tersebut.

Hal ini, mengartikan bahwa penelitian yang dilakukan ini, mengenai manajemen sistem informasi penilaian perkembangan siswa taman kanak-kanak dalam meningkatkan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung dan TK Negeri Pembina Yogyakarta ini, diperlukan persetujuan pandangan dari beberapa pendapat dan penemuan yang digunakan untuk menilai hasil penelitian melalui cek data dan interpretasi hasil penelitian melalui uji kepastian (*confirmability*). sebagai teknik yang digunakan untuk menilai objektivitas dan kualitas hasil temuan dalam penelitian ini.